

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan uji N-Gain diperoleh bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen 1 diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* menghasilkan rata-rata peningkatan 0,813 dengan kategori tinggi. Sedangkan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen 2 diajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* menghasilkan rata-rata peningkatan 0,693 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen 1 lebih tinggi daripada peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas eksperimen 2.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata selisih *posttest* dan *pretest* dari kelas eksperimen 1 yaitu 41,322 dan selisih rata-rata selisih kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen 2 adalah 33,704. Setelah diuji dengan uji-t maka diperoleh $t_{hitung} = 2,465$ dan $t_{tabel} = 2,000$. Jadi karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yaitu peningkatan komunikasi matematis yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* lebih tinggi daripada kemampuan komunikasi matematis yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada materi statistika di SMP Negeri 4 Balige Tahun Ajaran 2023/2024.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Kepada guru dan calon guru, dalam proses pembelajaran, khususnya guru matematika SMP Negeri 4 Balige dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* atau model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam proses pembelajaran.
2. Peneliti mendukung pengimplementasian model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* atau model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* diterapkan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
3. Pembelajaran menggunakan model model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti lain dengan diterapkannya dalam pembelajaran untuk mengukur kemampuan lain selain kemampuan komunikasi matematis siswa.